

Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Pemanfaatan *Financial Technology* terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta

¹Wasiatul Khoiriyah¹, ²Hasanah Setyowati²

¹Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha, Yogyakarta

E-mail: ¹wasiatulkhoiriyah41@gmail.com, ²hasanah@stieww.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Pemanfaatan *Financial Technology* terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif asosiatif kausal. Teknik pengambilan sampel penelitian adalah *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah Generasi Z yang berdomisili di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sampel yang dikumpulkan dalam penelitian ialah sebanyak 100 responden. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dan Pemanfaatan *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sedangkan, Pengetahuan Investasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta. Secara simultan, Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Pemanfaatan *Financial Technology* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kata kunci : Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, *Financial Technology*, Keputusan Investasi

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Financial Literacy, Investment Knowledge, and The Use of Financial Technology on Investment Decisions among Generation Z in the Special Region of Yogyakarta. The research method used is a causal associative quantitative approach. The sampling technique employed is non-probability sampling with a purposive sampling method. The population of this study consists of Generation Z individuals residing in the Special Region of Yogyakarta, with a total sample of 100 respondents. The findings indicate that Financial Literacy and The Use of Financial Technology have a positive and significant effect on Investment Decisions among Generation Z in the Special Region of Yogyakarta. Meanwhile, Investment Knowledge has a positive but not significant effect on Investment Decisions. Simultaneously, Financial Literacy, Investment Knowledge, and The Use of Financial Technology have a significant effect on Investment Decisions among Generation Z in the Special Region of Yogyakarta.

Keyword : *Financial Literacy, Investment Knowledge, Financial Technology, Investment Decisions*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan digitalisasi yang pesat dewasa ini telah memberikan kemudahan akses kepada masyarakat untuk mendapatkan informasi dengan cepat dan relevan baik dalam lingkup nasional maupun internasional. Dampak digitalisasi dalam bidang keuangan

dan investasi telah membawa perubahan besar bagi masyarakat. Munculnya berbagai platform digital untuk berinvestasi seperti Interactive Brokers, Robinhood, dan eToro telah mempermudah masyarakat untuk berpartisipasi di pasar modal internasional secara daring. Indonesia telah menghadirkan berbagai platform seperti Ajaib, Bibit, dan

Bareksa yang memberi kemudahan akses kepada masyarakat untuk berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Generasi Z merupakan kelompok usia produktif yang lahir antara tahun 1997-2012. Generasi ini tumbuh dalam era digital yang dapat dengan cepat beradaptasi dengan perubahan, menguasai teknologi, dan berwawasan global, sehingga Generasi Z menjadi salah satu segmen yang sangat berpotensi dalam dunia investasi (Supeni et al., 2023). Investasi merupakan salah satu aktivitas yang paling efektif untuk mengembangkan modal atau dana yang dimiliki dengan mengalokasikan dana tersebut menjadi suatu aktivitas untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang (Phung & Nur, 2024).

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- Untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Untuk mengetahui pengaruh Pemanfaatan *Financial Technology* terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan *Financial Technology* secara simultan terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Literasi Keuangan

Komisi Literasi dan Pendidikan Keuangan AS, dalam Strategi Nasional AS untuk Literasi Keuangan, mendeskripsikan literasi keuangan sebagai keterampilan, pengetahuan, dan alat yang membekali seseorang untuk mengambil keputusan dan tindakan keuangan untuk mencapai tujuan keuangan mereka (Kumanireng & Bayu Utomo, 2023). (Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku seseorang

sehingga meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan (Widhiastuti & Novianda, 2024).

2.2 Pengetahuan Investasi

Menurut Rizkia et al. (2023), pengetahuan investasi merupakan suatu keahlian yang dimiliki individu untuk memahami konsep, instrumen, dan strategi investasi agar dapat mengambil keputusan investasi yang tepat dan rasional. Eduard et al. (2024) mendeskripsikan pengetahuan investasi mencakup pemahaman terkait cara kerja pasar keuangan, jenis-jenis investasi, serta kemampuan untuk menganalisis risiko dan potensi dari setiap keputusan investasi yang diambil.

Studi yang dilakukan oleh Rizkia et al. (2023), menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan investasi seseorang, maka semakin baik kemampuannya dalam mengelola risiko dan menentukan keputusan investasi yang menguntungkan di pasar modal. Dasar-dasar pengetahuan investasi yang kokoh akan membantu individu untuk membuat keputusan investasi yang rasional berdasarkan data dan analisis.

2.3 Pemanfaatan *Financial Technology*

Menurut Sari et al. (2025), *financial technology* mencakup penggunaan aplikasi atau platform digital untuk melakukan transaksi keuangan termasuk kegiatan investasi seperti pembelian saham, reksa dana, ataupun aset digital.

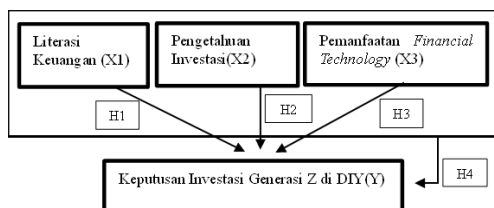
Studi oleh Capriadi dan Aryati (2025), mengemukakan bahwa pemanfaatan *financial technology* dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kenyamanan dalam berinvestasi. Namun, tanpa literasi keuangan dan pengetahuan investasi yang memadai, pemanfaatan *financial technology* berisiko menimbulkan perilaku investasi yang impulsif (Restianti et al., 2022). Oleh karena itu, penting bagi individu untuk memahami literasi keuangan dan pengetahuan investasi sebagai pendamping pemanfaatan *financial technology* sebelum mengambil keputusan investasi.

2.4 Keputusan Investasi

Menurut Buana dan Amalia (2026), investasi merupakan suatu aktivitas yang efektif untuk mengembangkan aset dan

mencapai tujuan keuangan dengan sistematis, dinamis, dan berkelanjutan.

2.5 Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Sumber: Data peneliti

2.6 Hipotesis Penelitian

H0₁: Literasi Keuangan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta.

H1₁: Literasi keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta.

H0₂: Pengetahuan Investasi (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta.

H1₂: Pengetahuan Investasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta.

H0₃: Pemanfaatan *Financial Technology* (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta.

H1₃: Pemanfaatan *Financial Technology* (X3) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta.

H0₄: Literasi Keuangan (X1), Pengetahuan Investasi (X2), dan Pemanfaatan *Financial Technology* (X3) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta.

H1₄: Literasi Keuangan (X1), Pengetahuan Investasi (X2), dan Pemanfaatan *Financial Technology* (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. METODOLOGI

3.1 Desain dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Retnawati et al. (2025)

mendeskripsikan metode penelitian kuantitatif sebagai metode yang digunakan untuk menguji teori objektif dengan memeriksa hubungan antarvariabel atau perbandingan antar kelompok sehingga dapat dianalisis menggunakan prosedur statistik.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif asosiatif kausal. Asosiatif kausal adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Warahmah & Jailani, 2023). Sugiono (2014) mendefinisikan asosiatif kausal sebagai rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Putra et al., 2022).

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan November 2025 hingga bulan April 2026 (selama enam bulan). Selama waktu tersebut, peneliti melakukan pencarian artikel, mengumpulkan data, melakukan bimbingan dengan dosen, menyusun proposal penelitian, menyebarkan kuesioner, pengolahan data, hingga penyusunan skripsi dan sidang akhir.

3.3 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan sumber data primer. Menurut Sulung dan Muspawi (2024) data primer merupakan sumber informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian yang dapat berupa hasil observasi, wawancara, atau pengumpulan data melalui angket.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data primer dari sampel dan selanjutnya akan diolah menggunakan SPSS versi 23. Setiap jawaban memiliki skor nilai dengan skala Likert untuk memudahkan pengolahan data. Menurut Simamora (2022), skala Likert adalah instrumen pengukuran yang digunakan untuk menilai sikap individu. Responden diminta menunjukkan tingkat persetujuan mereka terhadap serangkaian pernyataan dalam skala bertingkat (Antoro, 2025).

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah Generasi Z yang berdomisili di Daerah Istimewa Yogyakarta. Menurut Suriani et al.

(2023), populasi merupakan seluruh objek atau subjek penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu untuk diteliti dan diambil kesimpulan. Lebih lanjut, Suriani et al. (2023) mendefinisikan sampel sebagai bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi, dengan kata lain sampel adalah sejumlah objek yang ada dalam populasi dan merupakan bagian yang mewakili keseluruhan populasi.

Penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan atas dasar ketersediaan, kenyamanan, dan kesesuaian dengan beberapa karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti (Retnawati et al., 2025). Peneliti menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang telah ditentukan peneliti berdasarkan karakteristik populasi yang telah diketahui sebelumnya (Wahab & Junaedi, 2022).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Responden merupakan Generasi Z, yaitu individu yang berusia 17-26 tahun.
- Berdomisili di Daerah Istimewa Yogyakarta
- Menggunakan aplikasi *financial technology* seperti Bibit, Ajaib, DANA, OVO, Gopay, ShopeePay, *Mbanking* (BRImo, BCA Mobile, BNI Mobile Banking, Livin Mandiri, dan sejenisnya)
- Pernah, berminat, atau sedang melakukan aktivitas investasi seperti reksa dana, saham, emas digital dan sejenisnya.
- Bersedia mengisi kuesioner penelitian

Perhitungan jumlah sampel penelitian menggunakan rumus Slovin, dengan menerapkan persamaan tersebut, diperoleh jumlah sampel sebanyak 100 responden.

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e)^2} \quad (1)$$

Keterangan :

N= Jumlah target sampel

N= Populasi Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta

$e = \text{error margin} = 10\%$

Pengumpulan sampel penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner online melalui *Google Form* kepada responden yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Penyebaran *Google Form* dilakukan melalui media sosial seperti Instagram, WhatsApp, dan Facebook.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah teknik analisis yang dilakukan dengan melakukan pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data kuantitatif secara deskriptif dalam bentuk tabel dan grafik (Azizah et al., 2020). Penyajian data dalam uji analisis deskriptif disajikan melalui *mean*, *median*, *modus*, standar deviasi, dan tabel distribusi frekuensi (Warizal et al., 2023).

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics		N
	Mean	Std. Deviation	
Keputusan Investasi	32,64	3,521	100
Literasi Keuangan	29,58	3,875	100
Pengetahuan Investasi	26,33	2,704	100
Pemanfaatan <i>Financial Technology</i>	26,26	3,529	100

Sumber: Output SPSS 23, Data diolah

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada Tabel 4.11, diketahui bahwa variabel Keputusan Investasi (Y) memiliki nilai rata-rata sebesar 32,64 dengan standar deviasi 3,521. Sementara nilai rata-rata variabel Literasi Keuangan (X1) ialah sebesar 29,58 dengan standar deviasi 3,875. Variabel Pengetahuan Investasi (X2) memiliki nilai rata-rata sebesar 26,33 dengan standar deviasi 2,704, serta variabel Pemanfaatan *Financial Technology* (X3) memiliki nilai rata-rata sebesar 26,26 dengan standar deviasi 3,529. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat pemahaman literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan pemanfaatan *financial technology* yang cukup baik terhadap aspek keuangan dan investasi, sehingga dapat memengaruhi keputusan investasi yang diambil.

4.2 Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas merupakan teknik yang digunakan untuk melihat tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan (Arsi & Herianto, 2021). Dewi et al. (2022) mengemukakan bahwa indikator kuesioner dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel. Uji validitas dilakukan dengan melihat korelasi *Corrected Item-Total Correlation* pada setiap butir pernyataan dalam kuesioner.

Uji reliabilitas berkaitan dengan sejauh mana pengukuran suatu fenomena atau data memberikan stabilitas terhadap hasil yang berkaitan juga dengan konsistensi pengulangan (Dewi et al., 2022). Menurut Dewi et al. (2022), alat ukur dikatakan reliabel apabila menghasilkan data yang konsisten meskipun dilakukan pengukuran berulang kali. Cronbach Alpha merupakan ukuran reliabilitas yang paling umum digunakan. Variabel dianggap reliabel atau konsisten jika nilai Cronbach Alpha $>$ 0.60.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X1)

Variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	0,683	0,196	Valid
X1.2	0,591	0,196	Valid
X1.3	0,854	0,196	Valid
X1.4	0,846	0,196	Valid
X1.5	0,759	0,196	Valid
X1.6	0,730	0,196	Valid
X1.7	0,591	0,196	Valid

Sumber: Output SPSS 23, Data diolah

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Pengetahuan Investasi (X2)

Variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
X2.1	0,675	0,196	Valid
X2.2	0,683	0,196	Valid
X2.3	0,711	0,196	Valid
X2.4	0,729	0,196	Valid
X2.5	0,714	0,196	Valid
X2.6	0,731	0,196	Valid

Sumber: Output SPSS 23, Data diolah

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Pemantauan *Financial Technology* (X3)

Variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
X3.1	0,803	0,196	Valid
X3.2	0,852	0,196	Valid
X3.3	0,852	0,196	Valid
X3.4	0,843	0,196	Valid
X3.5	0,734	0,196	Valid
X3.6	0,800	0,196	Valid

Sumber: Output SPSS 23, Data diolah

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Keputusan Investasi (Y)

Variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
Y1	0,565	0,196	Valid
Y2	0,565	0,196	Valid
Y3	0,499	0,196	Valid
Y4	0,671	0,196	Valid
Y5	0,743	0,196	Valid
Y6	0,559	0,196	Valid
Y7	0,686	0,196	Valid
Y8	0,642	0,196	Valid

Sumber: Output SPSS 23, Data diolah

Secara keseluruhan, hasil uji validitas data menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan variabel Literasi Keuangan (X1), Pengetahuan Investasi (X2), Pemanfaatan *Financial Technology* (X3), dan Keputusan Investasi (Y) memiliki nilai r hitung $>$ r tabel (0,196), dengan demikian seluruh item kuesioner untuk setiap variabel adalah valid.

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Kriteria	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,779	Apabila nilai	Reliabel
Pengetahuan Investasi (X2)	0,777	Cronbach Alpha $>$ 0,60 maka reliabel	Reliabel
Pemanfaatan <i>Financial Technology</i> (X3)	0,802		Reliabel
Keputusan Investasi Generasi Z (Y)	0,749		Reliabel

Sumber: Output SPSS 23, Data diolah

Hasil Uji reliabilitas pada Tabel 7 menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1), Pengetahuan Investasi (X2), Pemanfaatan *Financial Technology* (X3), dan Keputusan Investasi (Y) memiliki nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,60, sehingga dapat dinyatakan reliabel. Dengan demikian, instrumen penelitian dinilai konsisten dan dapat dipercaya dalam mengukur variabel penelitian.

4.3 Uji Normalitas

Ernawati (2021) menjelaskan uji normalitas sebagai teknik yang digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang terstandarisasi pada model regresi berdistribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan ketentuan apabila nilai signifikan $>$ 0.05, maka data dinyatakan berdistribusi normal (Nugraha, 2022).

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,32481420
Most Extreme Differences	Absolute	,059
	Positive	,052
	Negative	-,059
Test Statistic		,059
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS 23, Data diolah

Hasil Uji Normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada Tabel 8, diperoleh nilai signifikansi (*Asymp. Sig.*) sebesar $0,200 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan memenuhi asumsi klasik, sehingga layak untuk digunakan dalam analisis regresi linear.

4.4 Uji Multikolinearitas

Suatu model regresi dikatakan mengalami multikolinearitas apabila terdapat korelasi yang tinggi antarvariabel independen. Lebih lanjut Ernawati (2021) mengungkapkan apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 , maka model regresi tidak mengalami multikolinearitas atau bebas dari multikolinearitas.

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel X	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan	0,633	1,579
Pengetahuan Investasi	0,372	2,686
Pemanfaatan <i>Financial Technology</i>	0,435	2,298

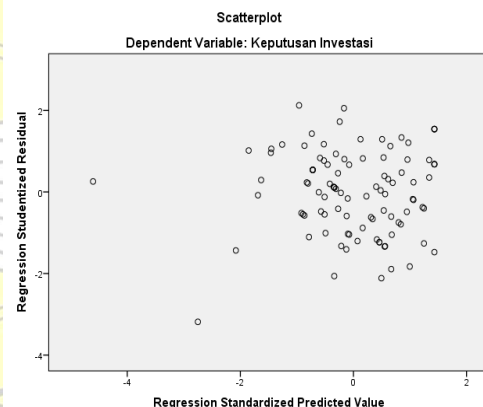
Sumber: Output SPSS 23, Data diolah

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 9, diketahui bahwa variabel Literasi Keuangan (*X1*) memiliki nilai *tolerance* sebesar $0,633 > 0,10$ dan *VIF* sebesar $1,579 < 10$. Variabel Pengetahuan Investasi (*X2*) memiliki nilai *tolerance* sebesar $0,372 > 0,10$ dan *VIF* sebesar $2,686 <$

10. Sedangkan variabel Pemanfaatan *Financial Technology* (*X3*) memiliki nilai *tolerance* sebesar $0,435 > 0,10$ dan *VIF* sebesar $2,298 < 10$. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan seluruh variabel memiliki nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 , maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi penelitian.

4.5 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ernawati (2021), uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians pada model regresi. Salah satu asumsi yang harus dipenuhi adalah varian residual antarpengamatan tidak memiliki pola tertentu, apabila varian dan residual membentuk pola tertentu hal ini menandakan adanya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi (Nugraha, 2022).



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Output SPSS 23, Data diolah

Berdasarkan Gambar 2, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah sumbu nol serta tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas dan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

4.6 Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Fahlepi et al. (2019), regresi linier berganda adalah metode analisis statistik yang digunakan untuk menentukan suatu model hubungan antara variabel independen (*X*) yang lebih dari satu dengan variabel dependen (*Y*) sehingga membuat sebuah model linier (Fairuzsyifa et al., 2022). penelitian ini regresi linier berganda digunakan untuk menguji seberapa besar

hipotesis pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Pemanfaatan *Financial Technology* terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta. Model regresi linier berganda dalam penelitian adalah sebagai berikut.

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon_i \quad (2)$$

Keterangan:

Y = Keputusan Investasi Generasi Z

X1= Literasi Keuangan

X2= Pengetahuan Investasi

X3= Pemanfaatan *Financial Technology*

β_0 = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi Literasi Keuangan

β_2 = Koefisien regresi Pengetahuan Investasi

β_3 = Koefisien regresi Pemanfaatan *Financial Technology*

ϵ_i = *Standard error*

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	7,983	2,382	
Literasi Keuangan	0,244	0,077	0,269
Pengetahuan Investasi	0,277	0,144	0,213
Pemanfaatan <i>Financial Technology</i>	0,386	0,102	0,387

Sumber: Output SPSS 23, Data Primer

Berdasarkan Tabel 10, diketahui nilai konstanta (nilai α) sebesar 7,983 dan Literasi Keuangan (nilai β) sebesar 0,244 sementara Pengetahuan Investasi (nilai β) sebesar 0,277 serta Pemanfaatan *Financial Technology* (nilai β) sebesar 0,386. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 7,983 + 0,244X_1 + 0,277X_2 + 0,386X_3 + e$$

Yang berarti:

- Nilai konstanta Keputusan Investasi (Y) sebesar 7,983 yang menyatakan jika variabel X1, X2, X3 sama dengan nol yaitu Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Pemanfaatan *Financial Technology*, maka keputusan investasi adalah sebesar 7,983.
- Koefisien X1 sebesar 0,244 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel Literasi Keuangan (X1) sebesar 1% maka keputusan investasi meningkat sebesar 0,244 (24,4%).

- Koefisien X2 sebesar 0,277 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel Pengetahuan Investasi (X2) sebesar 1% maka keputusan investasi meningkat sebesar 0,277 (27,7%).
- Koefisien X3 sebesar 0,386 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel Pemanfaatan *Financial Technology* (X3) sebesar 1% maka keputusan investasi meningkat sebesar 0,386 (38,6%).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1), Pengetahuan Investasi (X2), dan Pemanfaatan *Financial Technology* (X3) berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi Generasi Z (Y).

4.7 Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ernawati, 2021).

Tabel 11. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7,983	2,382		3,352	0,001
Literasi Keuangan	0,244	0,077	0,269	3,17	0,002
Pengetahuan Investasi	0,277	0,144	0,213	1,926	0,057
Pemanfaatan <i>Financial Technology</i>	0,386	0,102	0,387	3,792	0

Sumber: Output SPSS 23, Data diolah

Berdasarkan Tabel 11, diketahui bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ sehingga berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Variabel Pengetahuan Investasi (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,057 > 0,05$ sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Sedangkan variabel Pemanfaatan *Financial Technology* (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y).

4.8 Uji F

Menurut (Nugraha, 2022), uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen, yaitu Literasi Keuangan (X1), Pengetahuan Investasi (X2), Pemanfaatan *Financial Technology* (X3) secara simultan

berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Keputusan Investasi Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta

Tabel 12. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	691,969	3	230,656	41,383	,000 ^b
	Residual	535,071	96	5,574		
	Total	1227,040	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan *Financial Technology*, Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi

Sumber: Output SPSS 23, Data diolah

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 4.22, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1), Pengetahuan Investasi (X2), dan Pemanfaatan *Financial Technology* (X3) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Keputusan Investasi (Y).

4.9 Uji Koefisien Deeterminasi (R2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang dapat dilihat melalui besarnya nilai koefisien determinasi (*Adjusted R-Square*) (Ernawati, 2021). Menurut Ghozali (2006), nilai koefisien determinasi berada antara nol dan satu. Nilai R2 yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan hampir seluruh variasi variabel dependen (Ernawati, 2021).

Tabel 13. Hasil Uji R2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,751 ^a	0,564	0,55	2,361

Sumber: Output SPSS 23, Data diolah

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R2) pada Tabel 4.23, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,55. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1), Pengetahuan Investasi (X2),

dan Pemanfaatan *Financial Technology* (X3) mampu mempengaruhi variabel Keputusan Investasi (Y) sebesar 55%, sedangkan 45% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

4.10 Pembahasan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan demikian, H11 diterima dan H01 ditolak. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh Generasi Z, maka semakin baik pula keputusan investasi yang diambil. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Supeni et al. (2023) dan Widhiastuti dan Novianda (2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Selanjutnya, hasil pengujian pada variabel Pengetahuan Investasi menunjukkan bahwa Pengetahuan Investasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan demikian, H12 ditolak dan H02 diterima. Hasil ini mengindikasikan bahwa pengetahuan investasi yang dimiliki oleh responden belum sepenuhnya menjadi faktor utama dalam pengambilan keputusan investasi. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Rizkia et al. (2023) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan.

Selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pemanfaatan *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan demikian, H13 diterima dan H03 ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian Restianti et al. (2022) dan Sari et al. (2025) yang menyatakan bahwa *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Hasil uji F menunjukkan bahwa Literasi Keuangan (X1), Pengetahuan Investasi (X2), dan Pemanfaatan *Financial Technology* (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan demikian, H14 diterima dan H04 ditolak.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Pemanfaatan *Financial Technology* terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta, disimpulkan bahwa Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan, maka semakin baik keputusan investasi yang diambil oleh Generasi Z. Pengetahuan Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan nilai signifikansi sebesar $0,057 > 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa pengetahuan investasi yang dimiliki belum menjadi faktor utama dalam menentukan keputusan investasi Generasi Z. Pemanfaatan *Financial Technology* (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan menjadi variabel paling dominan dengan koefisien regresi sebesar 0,386.

Secara simultan, Literasi Keuangan (X1), Pengetahuan Investasi (X2), dan Pemanfaatan *Financial Technology* (X3) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan nilai signifikansi uji F sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,55 menunjukkan bahwa sebesar 55% Keputusan Investasi Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta dipengaruhi oleh variabel Literasi Keuangan (X1), Pengetahuan Investasi (X2), dan Pemanfaatan *Financial Technology* (X3), sedangkan 45% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya penelitian ini dapat terselesaikan. Penulis menyampaikan terima kasih kepada kedua orang tua atas doa dan dukungan yang senantiasa diberikan, kepada dosen pembimbing atas arahan dan bimbingannya, serta kepada teman-teman yang selalu memberikan motivasi. Semoga segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan menjadi amal kebaikan, dan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Antoro, B. (2025). Kesalahan Sistematis Penggunaan Skala Likert dalam Penelitian: Analisis Systematic Literature Review. *Jurnal Multidisiplin Sosial Humaniora*, 2(2), 63–81.
- Arsi, A., & Herianto. (2021). *Langkah-Langkah Uji Validitas Reabilitas Instrumen dengan Menggunakan SPSS*.
- Azizah, I. N., Arum, P. R., & Wasono, R. (2020). Model Terbaik Uji Multikolinearitas untuk Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Kabupaten Blora Tahun 2020. *Seminar Nasional Publikasi Hasil-Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 61–69.
- Buana, D. T., & Amalia, N. (2026). *Pengaruh Persepsi Risiko, Perilaku Keuangan, dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Z di Kota Surakarta*. 3(1), 1075–1090.
- Capriadi, J., & Aryati, T. (2025). Analisis Pengaruh Financial Literacy, Financial Technology, Risk Perception, dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi. *Journal of Social and Economics Research*, 7(1), 1148–1161. <https://idm.or.id/JSER/inde%0Ax.php/JSER>
- Dewi, F., Anggraini, P., Ana, V., Setyawati, V., Dian, U., & Semarang, N. (2022). Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas. *JURNAL BASICEDU*, 6(4), 6491–6504.
- Eduard, M. B., Widyastuti, T., Maidani, M., & Sari, P. N. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Financial Literacy, Dan Persepsi Risiko Terhadap

- Keputusan Investasi Pada Generasi Milenial Dan Generasi Z Di Kecamatan Bekasi Utara. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(2), 924–941. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i2.2338>
- Ernawati, A. (2021). *Pengaruh Pajak Daerah dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Alokasi Belanja Modal Pemerintah Kota Palopo* (Issue 32). Universitas Muhammadiyah Palopo.
- Fairuzsyifa, A. I., Nugroho, Y. S., Informatika, J. T., Surakarta, U. M., & Surakarta, U. M. (2022). Analisis Regresi Linier Berganda Pengaruh Minat Calon Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Surakarta Menggunakan Python. *JIP (Jurnal Informatika Polinema)*, 265–272.
- Kumanireng, I. H. W., & Bayu Utomo, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Literasi Pajak dan Literasi Digital Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta di Pasar Modal. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 8(3), 11–22. <https://doi.org/10.29407/jae.v8i3.20566>
- Nugraha, B. (2022). *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (M. A. Susanto (ed.); 1st ed.). Pradana Pustaka.
- Phung, C. K., & Nur, D. I. (2024). Keputusan Investasi Keuangan dan Fear of Missing Out Sebagai Variabel Mediasi pada Mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 9(2), 1257. <https://doi.org/10.33087/jmas.v9i2.1928>
- Putra, B. A., Lidya, V., & Pasaribu, D. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT . Tumbakmas Niagasakti. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 3993–3999.
- Restianti, R., Sakti, D. P. B., & Suryani, E. (2022). Pengaruh Financial Behavior, Financial Literacy, Financial Technology Terhadap Keputusan Berinvestasi Gen Z. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 8(3), 384–390. <https://doi.org/10.29303/jseh.v8i3.135>
- Retnawati, H., Rafi, I., Aljura, A. N., Apino, E., Rosyada, M. N., Tuanaya, R., & Widyastuti, P. (2025). *Desain Penelitian* (H. Retnawati (ed.); 1st ed.). UNY PRESS.
- Rizkia, R. F., Pramesti, F. A., & Amaroh, S. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risk Tolerance, Dan Self Efficacy Terhadap Intensi Investasi Pasar Modal Pada Generasi-Z. *Islamic Business and Finance (IBF)*, 4(2), 144. <https://doi.org/10.24014/ibf.v4i2.23493>
- Sari, Z. P., Mardhiah, S., & Albart, N. (2025). Systematic Literature Review: Pengaruh Financial Technology terhadap Minat investasi pada Generasi Z Tahun 2024. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 5(1), 109–119. <https://doi.org/10.60036/jbm.v5i1.306>
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier. *Jurnal Edu Research*, 5(September), 110–116.
- Supeni, R. E., Sari, M. I., & Rozzaid, Y. (2023). Determinan Keputusan Investasi Generasi Z. *Jurnal Proaksi*, 10(2), 198–214. <https://doi.org/10.32534/jpk.v10i2.4043>
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1, 24–36.
- Wahab, A., & Junaedi. (2022). Jurnal Pendidikan dan Teknologi Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Kesehatan*, 5 No 1, 42–49.
- Warahmah, M., & Jailani, M. S. (2023). *Pendekatan Dan Tahapan Penelitian Dalam Kajian Pendidikan Anak Usia Dini*. 1(September), 72–81.
- Warizal, Sopianti, S., A.B, S., & Aziz, A. . (2023). Determinan Teknologi Informasi, Sosialisasi, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Penyajian Laporan Keuangan UMKM. *JURNAL AKUNIDA*, 9 No 2, 88–98.
- Widhiastuti, R. N., & Novianda, B. F. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Generasi Z Di Jabodetabek. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 13(1), 84–93. <https://doi.org/10.56486/kompleksitas.v13no1.527>

